

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia mulai terus berkembang dan saat ini ada beberapa metode yang digunakan di Indonesia yaitu metode penerjemahan tata bahasa, metode langsung, metode audiologi dan metode Bahasa Arab elektrik. Beberapa metode tersebut memerlukan ketelitian dan efisiensi bagi santri untuk mencapai hasil yang optimal ketika belajar Bahasa Arab.²

Indonesia mempunyai banyak sekali bahasa berbeda yang digunakan oleh masyarakatnya. Oleh karena itu, mencari tahu metode mana yang cocok untuk pengajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Bin Baz Islamic Center yang banyak santrinya berasal dari berbagai Bahasa, menjadi tantangan bagi para guru dalam mencari metode mana yang cocok untuk pengajaran Bahasa Arab. Belum ada penelitian khusus mengenai kapan metode pembelajaran Bahasa Arab dimulai di Indonesia. Namun metode pembelajaran Bahasa Arab mungkin populer di Indonesia karena banyak masyarakat Indonesia yang beragama Islam.³

Namun dari sekian banyak metode diatas yang telah disebutkan masih bisa bertambah dan berubah diberbagai faktor untuk bisa bersaing dengan zaman yang

² Azman Ismail, *Dinamika perkembangan pembelajaran Bahasa Arab; Antara teori dan Praktek (Banda Aceh, 2010)*, hlm. 340-355

³ Muhammad Zainuri, *Perkembangan bahasa arab di Indonesia (Yogyakarta, 2019)*, hlm. 234-240

ketinggalan zaman dalam mengajar Bahasa Arab kepada santri. Santri juga tidak mengalami kebosanan dalam mempelajari Bahasa Arab itu sendiri⁴

Disisi lain peneliti mengangkat penelitian ini bertujuan untuk pematapan Bahasa Arab yang dilakukan pada Pondok Pesantren⁵, yang mana ketika seorang santri baik lulusan SMP dari pondok atau diluar pondok bisa berjalan bersamaan untuk pematapan Bahasa Arab secara baik dan benar. Dalam kurikulum tersendiri maupun metode pembelajaran sebuah Pondok Pesantren itu memiliki landasan Bahasa Arab tersendiri sesuai dengan kemampuan para santrinya⁶ dalam kurun satu semester baru lah disemester selanjutnya santri bisa memilih jurusan yang dituju

Tujuan mengapa peneliti mengambil penelitian ini ialah yang pertama melihat pengimplementasian metode Bahasa Arab yang dikembangkan sendiri oleh Pondok Islamic Centre Bin Baz. Kedua bagaimana efektifitas metode yang telah di kembangkan oleh Islamic Centre Bin Baz berdampak pada santri kelas 1 MA program khusus pada Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz berupa penggunaan metode ceramah yang dikombinasikan dengan kurikulum Arobiyah Baina Yadaik serta menggunakan kurikulum pada umumnya..

⁴ Alam Budi Kusuma, *Transformasi pengajaran Bahasa Arab di Indonesia (Yogyakarta, 2015)*, hlm. 165-171

⁵ Agus Wahid Hasan dan Danial Hilmi, *Manajemen pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Arab di ponpes sunan kalijogo surabaya (Malang, 2022)*, hlm. 76-78

⁶ Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren (Jakarta: INIS, 1994)*, hlm. 124.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah itulah yang menjadi titik tolak dilakukannya penelitian. Untuk memperoleh hasil penelitian ilmiah maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Bahasa Arab yang terdapat di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz kelas 1?
2. Bagaimana efektifitas Bahasa Arab khusus bagi para santri kelas 1 Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bentuk implementasi pembelajaran Bahasa Arab program khusus yang terdapat pada santri kelas 1 MA Pondok Islamic Centre Bin Baz
2. Mendeskripsikan efektifitas program Bahasa Arab khusus pada kelas 1 MA Islamic Centre Bin Baz

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian Pembelajaran Bahasa Arab khusus selama satu tahun peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah dapat memperkaya pengetahuan sastra tentang pola dan efektifitas pembelajaran Bahasa Arab di pesantren ini sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Berangkat dari manfaat praktisnya, melalui penelitian ini penulis berharap dapat mendatangkan manfaat berupa:

- a. Sebagai implementasian program Bahasa Arab khusus yang dikembangkan sendiri oleh Pondok Islamic Centre Bin Baz
- b. Sebagai efektifitas pembelajaran yang telah dikembangkan oleh Islamic Centre Bin Baz berdampak pada santri kelas 1 MA program khusus pada Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian terkait pembelajaran Bahasa Arab di pondok pesantren yang menerapkan metode bahasa arab khusus di jenjang Madrasah Aliyah terkhusus

pondok pesantren untuk sebagai bahan masukan agar bisa saling melengkapi yang ada, berikut adalah tinjauan pustaka yang peneliti temukan

Pertama dalam Jurnal Nandang Syarif Hidayat yang berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab” 2012 berisi tentang problematika yang ada baik dari gramatikal,tata bunyi dan penulisan. Yang mana dalam tulisan tersebut terbagi menjadi 3 masalah yaitu : Problematika pembelajaran Bahasa Arab terjadi karena kesusahan dalam mempelajarinya bagi orang non arab untuk bisa memahaminya di sisi lain merasa asing jika berkunjung ke jazirah arab namun tidak bisa Berbahasa Arab, Problematika lingusitik berawal dari pengajar yang tidak berprofesional dalam bidangnya dan kurangnya keterbatasan komponen sehingga memperlambat adanya pembelajaran itu sendiri, Problematika non lingustik adalah yang terjadi pada unsur-unsur yang dapat menghambat jalannya pembelajaran Bahasa Arab itu sendiri.⁷

Kedua dalam Jurnal Ahmad Muradi yang berjudul “Pendekatan Komunikatif Dalam Berbahasa Arab” 2014 berisi tentang metode pembelajaran dengan mengutamakan komunikasi langsung antara pengajar dengan santri ataupun dalam segi audiolingual. Yang mana di dalamnya memiliki beberapa hal yaitu memiliki hakikat kompetensi kominukatif ada juga dalam hal pengetahuan penggunaan Bahasa dalam berbagai konteks atau situasi komunikasi. Di sini juga menjelaskan asumsi dan prinsip pendekatan komunikatif menurut 2 pakar yaitu Ahmad Fuad Effendi dan Scarino dkk.⁸

⁷ Nandang Syarif Hidayat, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Riau, 2018)*.

⁸ Ahmad Muradi, *Pendekatan Komunikatif Dalam Berbahasa Arab (Banjarmasin, 2014)*. Hal 32-42

Ketiga dalam Jurnal Fathur Rohman yang berjudul “Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab” 2015 berisi tentang strategi pengelolaan pembelajaran Bahasa Arab baik dari kurikulum, tujuan, metode, materi dan keragaman siswa. Yang mana dalam sebuah manajemen memiliki komponen beberapa fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Serta dijelaskan secara langsung melalui visual gambar akan sebuah proses pembelajaran secara langsung yang bisa dipahami oleh guru. Kemudian masih ada lagi yaitu strategi pengelolaan tujuan pembelajaran Bahasa Arab, materi pembelajaran Bahasa Arab, strategi pengelolaan materi pembelajaran Bahasa Arab, strategi pengelolaan metode pembelajaran Bahasa Arab, strategi pengelolaan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab⁹

Keempat dalam Jurnal Lina Marlina yang berjudul “Efektifitas metode langsung dalam pengajaran keterampilan berbicara Bahasa Arab” (suatu kajian pengajaran) 2016 membahas bagaimana pengajaran secara langsung terhadap santri baik secara lisan maupun tertulis dan tidak lupa membiasakan dalam metode istima’ atau mendengarkan kosa kata. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa bagaimana seorang pengajar bisa dituntut mempersiapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang mana dengan strategi ini bisa menjadi tombak perubahan dan usaha yang nyata demi tercapainya sebuah kompetisi. Yang mana strategi pembelajaran

⁹ Fathur Rohman, *Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab (Jombang, 2014)*. Hal 65-75.

itu merupakan sebuah kunci dari jaminan sebuah kualitas pembelajaran. (Bermawiy Munthe,2009: 53).¹⁰

Kelima dalam Jurnal Hasna Qonita Khansa yang berjudul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab” 2016 berisi tentang rencana, aturan, langkah serta sarana agar tercapainya suatu program dalam pondok pesantren dan memiliki komponen komponen yang strategis demi kelancaran pembelajaran tersebut dari penyampaian informasi serta partisipasi baik dari peserta didik maupun dari guru-guru yang ikut dalam mensukseskan sebuah program. Dan ada beberapa hal yang menyangkut terkait Pendidikan standar Indonesia yang tertulis pada Peraturan menteri Pendidikan nomor 41 (2007:5-6) bahwa kegiatan belajar meliputi : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.¹¹

Keenam dalam Jurnal Ubaid Ridho yang berjudul “Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab” 2018 artikel ini membahas tentang pentingnya penilaian sebagai salah satu unsur pembelajaran khususnya dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab. Ada dua kegiatan utama dalam proses pembelajaran yaitu : belajar oleh siswa dan mengajar oleh guru. Kedua kegiatan ini akan membantu dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam rencana studi yang telah dibuat. Dalam artikel ini penulis juga membahas berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penilaian pembelajaran Bahasa Arab meliputi tujuan dan prinsip penilaian,

¹⁰ Lina Marlina, *Efektifitas metode langsung dalam pengajaran keterampilan berbicara Bahasa Arab*, Jurnal *al-Tsaqafa* Volume 13, No. 02, Juli 2016. Hal 215-219

¹¹ Hasna Qonita Khansa, *Strategi pembelajaran Bahasa Arab (Malang, 2016)*, hal 57-61.

macam-macam penilaian serta indikasi dalam menyusun alat tes, baik alat tes maupun tekhnin non tes didorong untuk berdiskusi.¹²

Ketujuh dalam Jurnal Zulfiah Sam yang berjudul “Metode Pembelajaran Bahasa Arab” 2019 dalam pembahasan tersebut yaitu salah satu unsur pembelajaran yang mana metode tersebut memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Bahkan bisa dikatakan semua kegiatan belajar mengajar patinya berbasis metode. Metode adalah alat mengajarkan materi dan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang harus di komunikasikan oleh siswa. Sedangkan menurut zakiiyya darajat metode adalah cara kerja yang sistematis dan umum mirip dengan karya ilmiah. Melihat pengertian dan tujuan dan metode tersebut, dapat kita lihat bahwa metode adalah cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan isi pelajaran kepada siswa. Oleh karena itu guru perlu memikirkan materinya kemudian memikirkan bagaimana mengajarkan materi tersebut. Padahal belajar merupakan profesi yang memerlukan pengetahuan, keterampilan dan ketelitian.¹³

Kedelapan dalam Jurnal Mahbub Humaidi Aziz yang berjudul “Pembelajaran maharah kalam pada program kursus Bahasa Arab Pondok Pesantren darul lughah wad dirasatil islamiyah” (suatu kajian pembelajaran) 2020 yang mana menjelaskan mulai dari proses, media, pembelajaran, materi, evaluasi, efektifitas dan efesiensi dalam metode penerapan tersebut. Dan dalam metode pembelajaran yang di gunakan ialah pengelompokan santri di bagi menjadi 3 tingkatan yaitu : *mubtadi*’, *mutawassith*, dan *mutaqaddim* yang di laksanakan pada

¹² Ubaid Ridho, *Evaluasi Dalam Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 20, No. 01 (2018), hal 21-31.

¹³ Zulfiah Sam, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab (Makasar, 2019)* hal 3-10

bulan Ramadhan selama 21 hari serta setiap tingkatan memiliki materi buku yang berbeda. Kemudian di sini juga di jelaskan strategi pembelajaran dan media pembelajarannya, tak lupa pondok juga menerapkan evaluasi pembelajaran yang tentu setiap tingkatan juga berbeda akan evaluasinya.¹⁴

Kesembilan dalam Buku Aulia Rahman yang berjudul “Peran lingkungan Bahasa Arab dalam meningkatkan penguasaan Bahasa Arab pada pesantren Izzur Risalah Panyabungan” 2021 buku ini mengetahui dan menjelaskan lingkungan Bahasa Arab di pondok Izzur Risalah Panyabungan yang meliputi strategi, faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan Berbahasa Arab yang ada dipondok Izzur Risalah Panyabungan serta mengembangkan keterampilan Berbahasa Arab. Di dalam buku tersebut penulis juga menjelaskan program lingkungan Bahasa Arab merupakan gabungan dari program lingkungan Bahasa Pondok Pesantren Modern Gontor dan Pondok Pesantren Tradisional Musthafawiyah Purba Baru. Menurut pemaparan pengurus Bahasa program lingkungan Bahasa yang ada di Pondok Izzur Risalah Panyabungan sangat efektif. Hal ini terlihat dari prestasi para santri dalam ajang kompetisi Bahasa pada tingkat lokal dan nasional.¹⁵

Kesepuluh dalam buku Muhammad Thohir yang berjudul “Metode pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa asing” 2021 Buku yang berisi konsep Bahasa Arab dasar agar dapat mempermudah pembelajaran santri dari awal serta memiliki beberapa komponen penting yaitu elemen metode pembelajaran Bahasa

¹⁴ *Mahbub Humaidi Aziz, M. Syathibi Nawawi, Muhammad Alfian, Pembelajaran maharah kalam pada program kursus bahasa arab pondok pesantren darul lughah wad dirasatil islamiyah (Malang, 2020) hal 15-17*

¹⁵ *Aulia Rahman, Peran lingkungan Bahasa Arab dalam meningkatkan penguasaan Bahasa Arab pada Pesantren Izzur Risalah Panyabungan (Panyabungan, 2021) hal 86-91*

Arab yang mana tidak terpaku kepada peserta didiknya melainkan tetapi harus bisa membangun konsep oleh pakarnya. Di dalam tulisan ini juga di jelaskan jenis silabus dalam pembelajaran Bahasa Arab yang mana silabus sangat penting bagi pengajar agar mempermudah apa yang hendak di ajarkan dan mempermudah juga dalam rangka monitoringnya.¹⁶

Kesebelas dalam Jurnal Imam Asrofi dan Abdul Halim yang berjudul “Efektifitas metode imla’ terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab” 2021 dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa keterampilan menulis Bahasa Arab dianggap sulit dalam pembelajaran Bahasa Arab. Yang mana siswa menganggap berbicara Bahasa Arab itu jauh lebih mudah akan tetapi menulisnya jauh lebih sulit. Bahkan kesulitan menulis Bahasa Arab terjadi bukan hanya dari kalangan anak-anak saja melainkan orang dewasa merasakan hal yang serupa. Sebab kesusahan orang dewasa kesusahan dalam menulis Bahasa Arab ialah kurang terbiasa menulis Bahasa Arab didalam kesehariannya serta kurangnya inovasi dari seorang guru dalam penggunaan media penyampaiannya kepada siswa. Didalam jurnal tersebut penulis juga menjelaskan beberapa kaedah dasar Bahasa Arab dan pondasi belajar maharah kalam.¹⁷

Table1. 1 Daftar Tinjauan Pustaka

¹⁶ Muhammad Thohir, *Metode pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa asing (Sidoarjo, 2021)* hal 2-6

¹⁷ Imam Asrofi dan Abdul Halim, *Efektifitas metode imla’ terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab (Bandung,2021)* hal 116-119

No	Penulis/ Peneliti	Judul	Tahun Bentuk	Relevansi dengan Penelitian
1.	Nandang Syarif Hidayat	Problematika Pembelajaran Bahsa Arab	2012	Tulisan membahas pokok permasalahan dalam berbahasa arab yang mana jadi bahan perbandingan problematika Bahasa arab santri yang ada di pondok pesantren
2	Ahmad Muradi	Pendekatan Komunikatif Dalam Berbahasa Arab	2014	Tulisan berisi tentang tahap pembelajaran Bahasa arab bagi santri yang mana sangat penting di gunakan bagi santri yang memantapkan Bahasa arab
3.	Fathur Rohman	Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab	2015	Tulisan ini menjelaskan akan komponen pengolaan pembelajaran yang baik, di mana sangat cocok bagi pondok pesantren yang ingin

				menghasilkan santri yang berbahasa arab baik dan benar sesuai dengan kaedah
4.	Lina Marlina	Efektifitas metode langsung dalam pengajaran keterampilan berbicara Bahasa Arab	2016	Tulisan ini diambil karena menjelaskan metode yang digunakan secara umum pada hamper rata-rata semua sekolah yang mengajarkan Bahasa Arab yaitu dengan metode langsung. Karena dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan sebagai alat komunikasi langsung bagi guru terhadap para siswa
5.	Hasna Qonita Khansa	Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	2016	Tulisan ini menjelaskan akan strategi evektif dalam berbahasa arab yang mana cocok bagi

				santri yang mulai memantapkan Bahasa Arab itu sendiri
6.	Ubaid Ridho	Evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab	2018	Tulisan ini menjelaskan akan apa saja evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab, yang mana bisa jadi salah satu landasan efektifitas bagi para santri
7.	Zulfiah Sam	Metode Pembelajaran Bahasa Arab	2019	Menjelaskan akan beberapa metode pembelajaran Bahasa Arab, yang mana bisa mencocokkan metode apa yang tepat di ajarkan bagi santri
8.	Mahbub Humaid Aziz	Pembelajaran maharah kalam pada program kursus Bahasa Arab pondok pesantren darul lughah wad dirasatil islamiyah	2020	Tulisan ini membahas tentang bagaimana menerapkan program Bahasa Arab khusus yang dilakukan khusus selama bulan Ramadhan dan

				statistik jumlah efektifitasnya dalam melaksanakan program tersebut
9.	Aulia Rahman	Peran Lingkungan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Pada Pesantren Izzur Risalah Panyabungan	2021	Tulisan ini memahas akan persoalan dan semangat dalam belajar Bahasa Arab yang mana dengan kita sebagai orang non arab adalah sebuah keistimewaan yang didapat ketika mempeajari Bahasa Arab serta dapat menguasai banyak karya ulama klasik bahkan hingga saat ini yang menggunakan Bahasa Arab
10.	Muhammad Thohir	Metode pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing	2021	Berisikan tentang penjelasan terkait unsur dari pembelajaran yang cocok jadi masukan bagi pondok.

11.	Imam Asyrofi Abdul Halim	Efektifitas metode imla’ terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab	2021	Tulisan ini membahas tentang seberapa besar efektifitas serta penjelasan bagi siswa dalam melatih kitabah dalam Bahasa Arab
-----	-----------------------------	--	------	--

F. Landasan Teori

1. Efektifitas

Al-Attas menekankan bahwa efektivitas pendidikan tidak hanya diukur dari seberapa baik siswa menguasai mata pelajaran, tetapi juga efektifitas pendidikan dalam membentuk karakter dan akhlak siswa sesuai dengan nilai-nilai kaidah Islam.¹⁸

Menurutnya, efektivitas pendidikan mencakup pembentukan pemahaman moral dan spiritual yang mendalam serta penerapan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Implementasi

¹⁸ Muhammad Ahyan Yusuf Sya’bani, *Pemikiran syed Muhammad naquib al-attas tentang Pendidikan islam*, hal 10-12

Al-Attas menekankan pentingnya implementasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan. Menurutnya, pendidikan harus dirancang untuk tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga mengintegrasikan prinsip-prinsip moral dan etika Islam dalam proses belajar-mengajar. Pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang membentuk karakter dan memberikan dasar spiritual yang kuat kepada siswa.¹⁹

3. Metode Pembelajaran

Dr. Syed Muhammad Naquib al-Attas adalah seorang cendekiawan Muslim terkemuka yang memiliki banyak kontribusi dalam pemikiran Islam, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu gagasan utamanya terkait pendidikan adalah konsep Islamisasi pengetahuan, yang ia kaitkan erat dengan metode pembelajaran dalam Islam.

Dr. al-Attas mendefinisikan pendidikan sebagai *ta'dib*, yaitu proses penanaman adab. Bagi beliau, adab tidak hanya mencakup perilaku yang baik, tetapi juga menyangkut pengetahuan dan pemahaman yang benar tentang sesuatu, serta kemampuan untuk menempatkan sesuatu pada tempat yang semestinya. Dengan demikian, pendidikan bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang pengembangan moral dan intelektual yang seimbang.²⁰

4. Pembelajaran Bahasa Arab

¹⁹ Murni Ariani Br Saragih dkk, *Pemikiran Syed M. Naquib Al-attas tentang kurikulum dan metode pendidikan*, hal 140

²⁰ Kholili Hasib, *Pendidikan konsep ta'dib sebagai solusi pendidikan islam di era global, At-Ta'dib Vol. 5. No. 1 Shafar 1430*, hal 44-53

Setiap metode memiliki arah dan tujuan masing-masing dalam menggapai tujuan pengajaran tersebut. Dalam metode pengajaran Bahasa Arab adalah langkah pengajaran suatu Bahasa asing terhadap santri, yang mana membutuhkan kurun waktu yang cukup Panjang baik dari pengajaran, keadaan santri, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.

Menurut Dr. Syed Muhammad Naquib al-Attas menekankan bahwa pembelajaran Bahasa Arab bukan sekedar tentang bahasa tetapi juga tentang pemahaman nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam teks-teks Arab, khususnya dalam konteks Islam dan sastra Arab klasik.²¹

5. Materi Ajar Bahasa Arab

Di setiap pengajaran memiliki materi ajar yang mana materi ajar ini merupakan sebuah bahan-bahan yang disusun secara ideal agar bisa mencapai tujuan pembelajaran oleh pengajar bagi para santri-santri. Materi pembelajaran Bahasa Arab di bagi menjadi 4 kriteria, Yaitu : istima', Kalam, Kitabah dan Qiroah.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian ini kami ambil dalam bentuk metode kuantitatif yang mana metode ini banyak mengumpulkan sebuah data yang sesuai dengan kenyataan di lokasi tempat kita meneliti suatu permasalahan, yang mana ketika kita tidak berhati-hati dalam mengambil data atau menanyakan kepada bukan ahlinya akan terjadi

²¹ Agus Hendrtno dkk, *Pemikiran Pendidikan Syed Muhammad Naquib Al-Attas* , hal 24

kesalahan fatal. Dalam hal ini metode yang kami gunakan adalah metode ceramah menghadap audiens yang kami kolaborasikan dengan menggunakan kurikulum Arobiyah Baina Yadaik.

Semua pengumpulan data mengacu pada sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini. Dalam metodologi penelitian, penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kesimpulan temuan.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian lapangan yaitu menggunakan penelitian wawancara bagi pengajar yang ada di Pondok Islamic Centre Bin Baz dan library yaitu berupa mengutip beberapa penelitian berupa jurnal dan sejenisnya

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Sugiyono (2009: 14) menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang biasanya melibatkan mempelajari populasi tertentu atau sampel yang dipilih secara acak melalui penelitian dan kemudian menggunakannya untuk tujuan pengujian. Metode penelitian ini melibatkan analisis statistik.

3. Sumber Data

Data yang diperoleh ada dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah adanya kegiatan wawancara terhadap para pengajar yang ada di pondok pesantren Islamic Centre Bin Baz serta membahas terkait buku ajar yang digunakan.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah mengambil beberapa sumber-sumber pendukung termasuk sumber keefektifitasan dalam pengajaran Bahasa Arab yang diajarkan dalam metode pembelajaran Bahasa Arab Khusus.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

- a. Mengadakan wawancara terhadap para Asatidzah di Pondok
- b. Mencatat dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan analisis
- c. Mengumpulkan beberapa hasil berupa nilai para santri sebagai data akhir

5. Teknik Analisis Data

Beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

- a. Mengidentifikasi data dengan cara mencari, mengumpulkan, meneliti, mencatat data dari hasil wawancara dan mengumpulkan hasil nilai para santri.
- b. Menentukan objek formal yaitu efektifitas Bahasa Arab santri yang ada di kelas 1 MA
- c. Klasifikasi data dalam yang terjadi terhadap beberapa pondok yang menerapkan metode tersebut sejauh manakah efektifitasnya.
- d. Interpretasi data yang terkait dengan penelitian dalam efektifitas Bahasa Arab bagi santri Madrasah Aliyah

H. Sistematika Penyajian

Sistem pembaasan dalam penelitian Efektifitas metode pembelajaran Bahasa Arab *program khusus* pada santri kelas 1 MA Pondok Islamic Centre Bin Baz empat bab.

Bab I : Pendahuluan terdiri atas beberapa sub bab, yakni, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Pembahasan pembelajaran Bahasa Arab khusus kelas 1 Madrasah Aliyah Pondok Islamic Centre Bin Baz

Bab III : Penerapan dan Efektifitas metode pembelajaran Bahasa Arab khusus pada santri kelas 1 Madrasah Aliyah Pondok Islamic Centre Bin Baz

Bab IV : Penutup